

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi dengan menggunakan analisis regresi ganda atau *regresi linear*, yaitu merupakan penelitian yang memiliki dua variabel X dan satu variabel Y. Penelitian ini menghubungkan konformitas teman sebaya (X_1) dan kontrol diri (X_2) dengan perilaku *delikuen* pada remaja (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari data yang tidak diperlukan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (X)

X_1 : Konformitas Teman Sebaya

X_2 : Kontrol Diri

b. Variabel terikat (Y) : Perilaku Delikeun Pada Remaja

C. Definisi Operasional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional untuk variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Perilaku Delikuen Pada Remaja

Delikuen merupakan kecenderungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang. Menurut Jansen (1985) aspek dari perilaku delikuen remaja adalah :

- a. *Delikuen* yang menimbulkan korban fisik.
 1. Kecenderungan berkelahi
 2. Kecenderungan tawuran
 3. Kecenderungan kebut-kebutan
 4. Pemukulan
- b. *Delikuen* yang menimbulkan korban materi.
 1. Kecenderungan melakukan pengrusakan
 2. Kecenderungan melakukan pemerasan
 3. Kecendrungan melakukan pencurian , dan pencopetan.
- c. *Delikuen* sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain.
 1. Pelacuran
 2. Kecenderungan menggunakan obat-obatan
 3. Kecenderungan pada seks pra nikah
- d. *Delikuen* yang melawan status

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kecenderungan membolos sekolah
2. Kecenderungan melanggar peraturan
3. Kecenderungan untuk minggat dari rumah
4. Kecendrungan untuk membantah perintah

2. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial yang mempengaruhi individu untuk mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma-norma yang ada. Konformitas teman sebaya yang diungkapkan oleh Sears (1985) yaitu :

- a. Aspek kekompakan adalah semakin besar rasa suka dan harapan memperoleh manfaat dari kelompoknya maka semakin kompak kelompok tersebut.
- b. Aspek kesepakatan adalah pendapat kelompok yang telah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga remaja harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompoknya.
- c. Aspek ketaatan adalah ketaatan tinggi maka konformitasnya juga tinggi.

3. Kontrol Diri

Kontrol Diri adalah kemampuan yang berasal dari dalam diri dalam memodifikasi, mengatur, mengendalikan, mengarahkan setiap perilakunya sendiri dengan melakukan pertimbangan dan pemikiran yang matang dalam setiap menerima apapun dari orang lain sebelum memutuskan agar tepat dalam memilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap tindakan. Averil (dalam Ghufron, 2012) membagi aspek kontrol diri sebagai berikut:

- a. Kemampuan mengontrol perilaku.
- b. kemampuan mengontrol stimulus
- c. kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian.
- d. kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian.
- e. kemampuan mengambil keputusan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Martono (2012), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 773. Siswa kelas X berjumlah 420 dan siswa kelas XI 353.

Berikut data populasi siswa kelas X dan XI SMA Negeri 12 Pekanbaru

Tabel 3.1 populasi penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X	420
XI	353
Jumlah	773

Sumber : Data TU SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Martono, 2012). Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan pendapat slovin yaitu dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

$$n = \frac{773}{1+(773 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{773}{1+(773 \times 0.25)}$$

$$n = \frac{773}{1+1,9325}$$

$$n = \frac{773}{2,9325}$$

$$n = 263$$

Jadi, sampel penelitian untuk populasi 773 orang dan tingkat kepercayaan 95% adalah 263 orang.

E. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2008). Dalam penelitian ini yang menjadi kelompok adalah kelas bukan subjek secara individual. Hal ini dikarenakan pertimbangan dari segi waktu dan kemudahan untuk memberi skala penelitian kepada subjek.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan berbentuk Skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konformitas teman sebaya, skala kontrol diri, dan skala perilaku *delikuen*.

1. Skala Perilaku *Delikuen*

Dalam penyusunan skala perilaku *delikuen* dibuat sendiri oleh peneliti. Skala *delikuen* dengan aspek sebagai berikut: 1. *Delikuen* yang mengakibatkan korban fisik pada diri sendiri maupun orang lain. 2. *Delikuen* yang menimbulkan korban materi. 3. *Delikuen* sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain. 4. *Delikuen* yang melawan status.

Skala penelitian ini terdiri dari 40 aitem pernyataan yang menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban diberi skor berkisar dari nilai 1 (satu) hingga 4 (empat). Dengan ketentuan secara jelas dirincikan pada table dibawah ini:

Tabel 3.2 Rentang Skor Untuk Jawaban

Alternatif Jawaban	Penilaian Jawaban	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Tabel 3.3 Blue Print Skala Perilaku *Delikuen*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Delikuen yang mengakibatkan korban fisik pada diri sendiri maupun orang lain.	Perkelahian, tawuran, pemukulan, kebut-kebutan.	2,4,6,8,10	1,3,5,7,9	10
2.	Delikuen yang menimbulkan korban materi	Perusakan, pencurian, pencopetan, dan pemerasan	12,14,16,18,20	11,13,15,17,19	10
3.	Delikuen sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain	Pelacuran, penyalahgunaan obat, hubungan seks bebas, atau seks pranikah	22,24,26,28,30	21,23,25,27,29	10
4.	Delikuen yang melawan status	Mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, minggat dari rumah, dan membantah perintah	32,34,36,38,40	31,33,35,39	10
Jumlah			20	20	40

2. Skala Konformitas

Variabel konformitas teman sebaya akan diukur menggunakan skala konformitas yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek, yaitu aspek Kekompakan Semakin besar rasa suka dan harapan memperoleh manfaat dari kelompoknya maka semakin kompak kelompok tersebut, aspek kesepakatan adalah pendapat kelompok yang telah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga remaja harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompoknya, dan aspek ketaatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala penelitian ini terdiri dari 30 aitem pernyataan yang menggunakan empat alternative jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban diberi skor berkisar dai nilai 1 (satu) hingga 4 (empat). Dengan ketentuan secara jelas dirincikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Rentang Skor Untuk Jawaban

Alternatif Jawaban	Penilaian Jawaban	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Tabel 3.5 Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Kekompakan Yaitu kekuatan yang dimiliki kelompok ecuan menyebabkan remaja tertarik dan ingin menjadi anggota kelompok.	Penyesuaian diri menyesuaikan diri agar terlihat sama dengan teman sebaya.	2,4,6,8,10	1,3,5,7,9	10
2.	Kesepakatan merupakan pendapat kelompok acuan yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga remaja harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dan pendapat kelompok	Kepercayaan Persamaan pendapat	11 14,16,18,20	12 13,15,17,19	2 8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketaatan	Tekanan	22,24,26,	21,23,25,	10
Merupakan tekanan	karena	28,30	27,29	
atau tuntutan kelompok	ganjaran,			
acuan pada remaja	ancaman, atau			
membuatnya rela	hukuman			
melakukan tindakan				
walaupun remaja tidak				
menginginkannya				
Jumlah		15	15	30

3. Skala Kontrol Diri

Dalam penyusunan skala kontrol diri dibuat sendiri. Skala kontrol diri dengan aspek sebagai berikut: kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, dan kemampuan mengambil keputusan.

Skala penelitian ini terdiri dari 40 aitem pernyataan yang menggunakan empat alternative jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban diberi skor berkisar dai nilai 1 (satu) hingga 4 (empat). Dengan ketentuan secara jelas dirincikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6 Rentang Skor Untuk Jawaban

Alternatif Jawaban	Penilaian Jawaban	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Tabel 3.7 Blue Print Skala Kontrol Diri

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Kontrol perilaku Adalah kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan tidak menyenangkan	1,3,5,7	2,4,6,8,	8
2.	Kemampuan mengatur stimulus adalah mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi	9,11,13,15	10,12,14,16	8
3.	Kontrol kognitif adalah kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasikan	17,19,21,23	8,20,22,24	8
4.	Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	25,27,29,31	26,28,30,32	8
5.	Kontrol Keputusan Adalah kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujui	33,35,37,39	34,36,38,40	8
Jumlah		20	20	40

G. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan harus diuji terlebih dahulu dengan melakukan *try out* dengan tujuan untuk memperoleh aitem-aitem yang baik dan layak untuk dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian, sehingga dapat benar-benar mengungkap aspek-aspek dari setiap variabel yang akan diteliti.

a. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah seberapa jauh pengukuran oleh instrumen dapat mengukur atribut apa yang seharusnya diukur. Hal ini bermakna bahwa instrumen yang digunakan mengukur sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sumintono

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dan Widhiarso, 2014). Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji validitas, dan validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2013). Pendapat professional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

b. Uji Daya Diskriminasi

Menurut Azwar (2009) Pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}). Untuk mengolahnya peneliti akan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.0 for Windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisiennya $< 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi $\geq 0,30$. Apabila jumlah item yang lolos dengan koefisien validitas 0,30 tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 40 aitem skala Delikuen yang telah diujicobakan, terdapat 4 aitem yang gugur dan 36 aitem yang valid. Nilai validitas skala delikuen berkisar antara 0,303-0,709. Rekapitulasi skala delikuen setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8 Blue Print Skala Delikuen (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Nomor Valid		Aitem Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1.	Delikuen yang mengakibatkan korban fisik pada diri sendiri maupun orang lain.	Perkelahian, tawuran, pemukulan, kebut-kebutan.	2,4,6,8	1,3,5,7,9	10	-	10
2.	Delikuen yang menimbulkan korban materi	Perusakan , pencurian, pencopetan, dan pemerasan	12, 16, 18,20	13,15, 17,19	14	11	10
3.	Delikuen sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain	Pelacuran, penyalahgunaan obat, hubungan seks bebas, atau seks pranikah	22,24,26, 28	21,23,25, 27,29	30	-	10
4.	Delikuen yang melawan status	Mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, minggat dari rumah, dan membantah perintah	32,34,36, 38,40	31,33,35, 39	-	-	10
Jumlah			17	19	3	1	40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala delikuen yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3.9 Blue Print Skala Delikuen (Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Delikuen yang mengakibatkan korban fisik pada diri sendiri maupun orang lain.	Perkelahian, tawuran, pemukulan, kebut-kebutan.	2,4,6,8	1,3,5,7,9	9
2.	Delikuen yang menimbulkan korban materi	Perusakan, pencurian, pencopetan, dan pemerasan	12, 16, 18,20	13,15, 17,19	8
3.	Delikuen sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain	Pelacuran, penyalahgunaan obat, hubungan seks bebas, atau seks pranikah	22,24,26, 28	21,23,25, 27,29	9
4.	Delikuen yang melawan status	Mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, minggat dari rumah, dan membantah perintah	10,11, 32,34,36	14,30,31,33,3 5	10
Jumlah			17	19	36

Sementara itu, pada skala Konformitas (X1) dari 30 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 5 aitem yang gugur dan 25 aitem yang valid dengan nilai validitas Konformitas berkisar antara 0,320-0,682. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3.10 Blue Print Skala Konformitas (Try Out)

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1.	Kekompakan Yaitu kekuatan yang dimiliki kelompok acuan menyebabkan remaja tertarik dan ingin menjadi anggota kelompok.	Penyesuaian diri menyesuaikan diri agar terlihat sama dengan teman sebaya.	2,4,6, 10	1,3,7,9	8	5	10
2.	Kesepakatan merupakan pendapat kelompok acuan yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga remaja harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dan pendapat kelompok	Kepercayaan	-	12	11	-	2
		Persamaan pendapat	14,16,18, 20	15,17, 19	-	13	8
3.	Ketaatan Merupakan tekanan atau tuntutan kelompok acuan pada remaja membuatnya rela melakukan tindakan walaupun remaja tidak menginginkannya	Tekanan karena ganjaran, ancaman, atau hukuman	24,26, 28,30	21,23,25, 27,29	22		10
Jumlah			12	13	3	2	30

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala konformitas yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut ini:

Tabel 3.11 Blue Print Skala Konformitas (Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Kekompakan Yaitu kekuatan yang dimiliki kelompok ecuan menyebabkan remaja tertarik dan ingin menjadi anggota kelompok.	Penyesuaian diri menyesuaikan diri agar terlihat sama dengan teman sebaya.	2,4,6, 10	1,3,7,9	8
2.	Kesepakatan merupakan pendapat kelompok acuan yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga remaja harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dan pendapat kelompok	Kepercayaan	-	12	1
		Persamaan pendapat	14,16,18, 20	15,17, 19	7
3.	Ketaatan Merupakan tekanan atau tuntutan kelompok acuan pada remaja membuatnya rela melakukan tindakan walaupun remaja tidak menginginkannya	Tekanan karena ganjaran, ancaman, atau hukuman	5,8,11,24	13,21,22,23,25	9
Jumlah			12	13	25

Sementara itu, pada skala Kontrol diri (X2) dari 30 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 5 aitem yang gugur dan 25 aitem yang valid dengan nilai validitas Konformitas berkisar antara 0,311-0,652. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut ini:

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.10 Blue Print Skala Kontrol Diri (Try Out)

No	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Kontrol perilaku Adalah kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan tidak menyenangkan	3,5,7	2,4,6,8,	1	-	8
2.	Kemampuan mengatur stimulus adalah mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi	9,11,13,15	10,12,14,16	-	-	8
3.	Kontrol kognitif adalah kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasikan	19,21,23	8,22	17	20,24	8
4.	Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	25,29,31	26,28,30	27	32	8
5.	Kontrol Keputusan Adalah kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujui	33,35,37,39	34,38	-	36,40	8
Jumlah		17	15	3	5	40

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala konformitas yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut ini:

Tabel 3.12 Blue Print Skala Kontrol Diri (Penelitian)

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Kontrol perilaku Adalah kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan tidak menyenangkan	3,5,7	2,4,6,8,	7
2.	Kemampuan mengatur stimulus	9,11,13,15	10,12,14,16	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	adalah mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi	19,21,23	8,22	5
4.	Kontrol kognitif adalah kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasikan	25,29,31	26,28,30	6
5.	Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	1,17,20,24	27,32	6
	Kontrol Keputusan Adalah kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujui			
	Jumlah	17	15	32

c. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2010).

Keseluruhan aitem konformitas teman sebaya, kontrol diri dan delikuen yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,892 untuk Konformitas, koefesien reliabilitas konrol diri sebesar 0,909, dan koefesien reliabilitas delikuen sebesar 0,932. Selanjutnya 25 aitem

konformitas, 32 aitem kontrol diri dan 36 aitem delikuen akan digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik *regresi berganda* yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan perilaku delikuen pada remaja SMA dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product And ServiceSolution (SPSS) 22 For Windows*. Teknik *regresi ganda* digunakan untuk melihat hubungan konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan perilaku delikuen pada remaja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.